

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Pemberian kompos blotong tebu fermentasi berpengaruh sangat nyata ( $P < 0.01$ ) terhadap pertambahan tinggi tanaman, produksi anakan, produksi biomasa dan serapan nitrogen, namun tidak berpengaruh nyata pada presentase daun.
2. Pertumbuhan tinggi tanaman yang tertinggi terdapat pada perlakuan 2 (P1) yaitu 214.50 cm, sedangkan produksi anakan tertinggi pada perlakuan 4 (P3) yaitu 5.25 anakan rumput gajah, biomas atau produksi segar terdapat pada perlakuan 2 (P1) yaitu 877,50 gram, dan pada persentase daun pada perlakuan 2 (P1) yaitu 44.10 %.
3. Hasil serapan nitrogen dari pemberian kompos blotong tebu fermentasi tertinggi pada perlakuan 2 (P1) yaitu 3.52 %.

#### **5.2 Saran**

Di sarankan untuk melakukan penelitian pengaruh kompos blotong tebu fermentasi ini dalam jangka panjang agar dapat melihat produksi yang lebih maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous c. 2011. Wikipedia.pupuk. <http://dokumen.tips/documents/makalah-pupuk> doc.html . di akses pada tanggal 24 juni 2016.
- Anonym. 2012. Budidaya Rumput Gajah Guna Pakan Ternak. Artikel (online). (<Http://Www.Sukethijau.Ac.Id>. Diakses 20 Februari 2016)
- Djuanedi Achmad, 2009, Pengaruh jenis dan dosis pupuk bokashi terhadap pertumbuhan dan hasil kacang panjang, Agrovigor jurnal volume 2 no.1
- Hamawi, Mahmudah. 2005. Blotong Limbah Busuk Berenergi. Kediri. LPPM
- Handayani, I. P. 2002. Laporan penelitian pendayagunaan vegetasi invasi dalam proses agradasi tanah untuk percepatan restorasi lahan kritis. Lembaga penelitian Universitas Bengkulu, Bengkulu.
- Hardjowigeno. 2004. Klasifikasi Tanah dan Pedogenesis. Akademika Pressindo. Jakarta
- Hevlin et al., 2005, Ekofisiologi Pertanaman, Sinar Baru, Bandung
- Kurnia, W. R. 2010. Pengolahan dan Pemanfaatan Limbah Pabrik Gula dalam Rangka Zero Emission. [www.lordbroken.wordpress.com](http://www.lordbroken.wordpress.com). Diakses pada tanggal 22 januari 2016.
- Kuswurj, R. 2009. Blotong dan Pemanfaatannya. <http://www.risvank.com.com/tag/blotong/>. Diakses pada tanggal 16 februari 2016.
- Lasamadi, Rahman D., S. S. Malalantang, Rustandi dan S. D. Anis. 2013. Pertumbuhan dan Perkembangan Rumput Gajah Dwarf (*Pennisetum Purpureum Cv. Moot*) yang diberi Pupuk Organik Hasil Fermentasi EM4. Jurnal zootek ("zootek" journal) Fakultas Peternakan Universitas Sam Ratulangi Manado, vol.32, no. 5 : 158-171
- Lingga, P dan Marsono, 2000. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Lubis, D. A. 2002. Ilmu Makanan Ternak. PT. Pembangunan, Jakarta.
- Maporina. 2000. Pengelolaan Sampah Organik Untuk mendukung Ketahanan Pangan dan Kelestarian Lahan Pertanian. Universitas Brawijaya.
- Nahdodin, S. H., I. Ismail, dan J. Rusmanto. 2008. Kiat Mengatasi Kelangkaan Pupuk untuk Mempertahankan Produktivitas Tebu dan Produksi Gula Nasional.<<http://www.sugarresearch.org/wpcontent/uploads/2008/12/kelangkaan-pupuk.pdf>>. Diakses pada tanggal 1 Agustus 2016.
- Poniman dan Mujiono, 2004. Bertanam Rumput Gajah. Balai Pustaka. Jakarta.

- Purwaningsih, E. 2000. Produksi tanaman Hijauan Makanan Ternak Tropik. Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Rochmah S.N., Sri Widayati, Mazrikatul Niah. 2009. Biologi SMA dan MA Kelas XII. Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta. P. 282.
- Sanderson, M. A. dan R. A., Paul. 2008. Perennial forages as second generation bioenergy crops. *International Journal of Molecular Sciences*, 9, 768-788.
- Sawen, Diana. 2012. Pertumbuhan rumput gajah (*pennisetum purpureum*) dan benggala (*panicum maximum*) akibat perbedaan intensitas cahaya. Manokwari: Agrinimal, *Jurnal Ilmu Ternak dan Tanaman Volume 2(1)*
- Setyadi, S. H. 1984. Pengantar Agronomi. Gramedia, Jakarta.
- Setyorini, Diah. 2005. Pupuk Organik Tingkatan Produksi Pertanian. Bogor. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian.
- Siregar, S. B. 1994. Ransum Ternak Ruminansia. Penebar swadaya. Jakarta.. 1996. Pengawetan Pakan Hijauan Ternak. Edisi I. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Sugiyarto. 1992. Blotong Peranannya terhadap peningkatan produktifitas tanah pasiran. Yogyakarta: universitas gajah mada.
- Sutedjo, Mul Mulyani. 2010. Pupuk dan Cara Pemupukan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Woodard, K. R., dan G. M., Prine. 1993. Dry matter accumulation of elephantgrass, energycane and elephantmillet in a subtropical climate. *Crop Science*, 33,818–824.
- Yani, Ahmad. 2008. Penggunaan Pupuk Lengkap Ciar Terhadap Pertumbuhan, Kadar Bahan Kering, Bahan Organik dan Protein Kasar Rumput Gajah. Lembaga Penelitian Universitas Muhammadiyah Malang.